

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kajian yang penulis gunakan dalam melakukan penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan dan persepsi pemikiran masyarakat secara individu maupun kelompok.¹

Penulisan kualitatif memberikan gambaran, dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan, tentang perilaku aktor yang dapat diamati dalam situasi sosial.² Penulisan ini menggunakan metode penulisan kualitatif, yang bertujuan untuk memahami fenomena yang sedang berlangsung diamati oleh penulis.³ Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu suatu metode yang bertujuan menggambarkan atau menjelaskan masalah yang sedang terjadi dengan mengumpulkan data dan menganalisis data secara objektif. Adapun dalam pengumpulan datanya, penelitian ini menggunakan data penelitian lapangan, dengan melakukan penelitian langsung untuk memperoleh data informasi yang objektif.

¹) Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet.8, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 60.

²) L.J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hal.4.

³) Ibid, hal. 157.

B. Desain Penelitian

Penulis menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif untuk mengumpulkan data melalui penggunaan kata-kata dan gambar. Informasi diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, catatan lapangan dan lain-lain. Informasi yang dikumpulkan kemudian dibuat masuk akal sesaat sehingga mudah dan menciptakan hasil akhir yang jelas.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan observasi, wawancara, dan pencatatan tertulis untuk pengumpulan data. Yang dimaksud dengan subyek penelitian adalah orang-orang yang dapat menjadi sumber data yang berhubungan dengan penelitiannya. Penulis melakukan observasi di SMK Ma'arif 2 Gombang Kebumen dan wawancara dengan kepala sekolah, waka humas, waka kesiswaan, dan waka Kurikulum. Penulis bertanggung jawab langsung terhadap dokumentasi, yang meliputi catatan-catatan yang dapat digunakan sebagai data penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah dasar ilmu dan dasar untuk mengetahui kebenaran dari ilmu dan observasi yang dilakukan secara sistematis, untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel. Ada dua cara dalam melakukan observasi, yaitu dengan partisipasi observer dan tanpa partisipasi observer. Teknik pengumpulan data dengan cara mengamati

dan mencatat secara sistematis gejala atau fenomena yang ada pada subjek penelitian disebut dengan teknik observasi.⁴

Metode ini dilakukan dengan pengamatan langsung di SMK Ma'arif 2 Gombang Kebumen, sehingga dalam penelitian ini penulis telah melakukan observasi berdasarkan kondisi lapangan dan selanjutnya akan dijadikan sebagai hasil penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah diskusi yang dilakukan oleh Pewawancara dan narasumber. Wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti yaitu dengan membuat percakapan yang dilakukan oleh pewawancara untuk mengumpulkan informasi dari narasumber dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan, tatap muka, dan dengan arah yang telah ditentukan. Subjek penelitian dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, wakil kepala humas, wakil wakil kesiswaan, dan tim pengembangan mutu di SMK Ma'arif 2 Gombang Kebumen.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bahan tertulis atau bisa juga disebut filem, selain *Record*, yang tidak dibuat atas permintaan penyidik. Dokumen digunakan sebagai sumber data dalam penelitian karena dalam beberapa kasus, dokumen digunakan sebagai sumber data yang berguna untuk pengujian, menafsirkan bahkan memprediksi.⁵

⁴) Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif , R&d*, (Bandung: Alfabetaa 2014), hal.225.

⁵) Moleong, L.J, Op.Cit., hal.217.

Teknik dokumentasi adalah teknik guna memperkuat informasi yang telah diperoleh berdasarkan informasi dari sebuah pengamatan atau wawancara. Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi Foto-foto kegiatan, struktur organisasi, program prestasi unggulan, perkembangan jumlah peserta didik, dan lainnya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah cara dalam menyusun serta mencari data secara sistematis yang didapat berdasarkan hasil observasi, wawancara dokumentasi dan lain-lain sehingga dapat lebih difahami, dan tentunya bisa untuk diinformasikan kepada masyarakat.⁶ Menurut Bodgan dan Biklen analisis data merupakan sebuah cara yang dibuat melalui jalan bekerja dengan data, mengkoordinasikan informasi data, menyusun menjadi unit yang dapat dikelola, mengaturnya, mencari dan menemukan desain, menemukan apa yang penting dan apa yang harus dipelajari, serta menyimpulkan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁷

Pengelolaan dan analisis data dilakukan melalui triangulasi data, yaitu suatu teknik validasi data yang menggunakan sesuatu selain data untuk keperluan verifikasi atau untuk membandingkan data.

⁶) Sugiyono, Op.Cit., hal. 334.

⁷) Moleong, L.J, Op.Cit., hal.248.

Analisis data dapat dilakukan dalam tiga tahap, yaitu mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan seperti berikut ini:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan meringkas. memilih hal yang paling penting, memfokuskan pada hal yang paling penting, dan mencari pola dan tema yang tidak perlu sehingga semakin sedikit data akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data dan mencarinya jika diperlukan. Dalam ulasan ini, yang penulis lakukan adalah mengurangi informasi sesuai bidangnya untuk mendapatkan hasil yang ideal.

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.⁸ Dengan memperkenalkan informasi, akan lebih jelas keadaan yang sedang terjadi dan dalam mengatur tugas selanjutnya. Pada tahap ini, peneliti mengorganisasikan data yang telah direduksi sedemikian rupa sehingga dapat melihat gambaran keseluruhan atau hanya sebagian saja, serta mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan topik.

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing*)

Jika bukti kuat tidak ditemukan untuk mendukung pengumpulan data lebih lanjut, kesimpulan awal yang disajikan akan berubah. Ketika

⁸⁾ Sugiyono, Op.Cit., hal. 325.

peneliti terjun ke lapangan, mereka menarik kesimpulan yang dapat dipercaya berdasarkan bukti yang valid dan konsisten.⁹

Kesimpulan penelitian kualitatif dapat digunakan sebagai jawaban atas rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Namun, itu juga bisa tidak akurat. Karena rumusan masalah masih bersifat pendahuluan dan dapat dikembangkan setelah penelitian dilakukan langsung di lapangan.

⁹⁾ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta 2014), hal. 99.